

**PROJECT-BASED LEARNING SEBAGAI STRATEGI INOVATIF UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DAN KEPERCAYAAN DIRI  
MAHASISWA**

Aswadi Jaya<sup>1</sup>, Rudi Hartono<sup>2</sup>, Sri Wahyuni<sup>3</sup>, Henrikus Joko Yulianto<sup>4</sup>  
[aswadijaya@students.unnes.ac.id](mailto:aswadijaya@students.unnes.ac.id)<sup>1</sup>, [rudi.hartono@mail.unnes.ac.id](mailto:rudi.hartono@mail.unnes.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sriwahyunifbs@mail.unnes.ac.id](mailto:sriwahyunifbs@mail.unnes.ac.id)<sup>3</sup>, [henrikus.joko@mail.unnes.ac.id](mailto:henrikus.joko@mail.unnes.ac.id)<sup>4</sup>  
Universitas Negeri Semarang<sup>1,2,3,4</sup>

**Abstrak--** Studi ini menyelidiki seberapa efektif pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan kepercayaan diri mereka dalam pembelajaran bahasa. Hasil analisis dari eksperimen yang dirancang dengan dua kelompok—kelompok eksperimen dan kontrol—menunjukkan bahwa siswa kelompok eksperimen lebih percaya diri pada diri mereka sendiri. Hasil angket juga menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik dalam pengorganisasian ide dan kemampuan berbicara. Temuan ini diperkuat oleh observasi dan wawancara mendalam, yang menunjukkan bahwa latihan berbasis proyek mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan lebih berani berbicara di depan umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri siswa.

**Keywords:** *Project-Based Learning*, Kemampuan Berbicara, Kepercayaan Diri, Pembelajaran Bahasa.

**Abstract--** This study seeks to examine the efficacy of Project-Based Learning (PjBL) in enhancing students' speaking abilities and self-assurance in language acquisition. The study design, comprising two groups (experimental and control), demonstrated a considerable enhancement in the speaking proficiency of the experimental group, especially for fluency and concept structure. Furthermore, survey findings indicated a notable enhancement in self-confidence among students in the experimental group. Interviews and observations corroborated these findings, demonstrating that project-based activities fostered increased student engagement and confidence in public speaking. The results indicate that Project-Based Learning (PjBL) is beneficial in improving students' speaking skills and self-confidence.

**Kata Kunci:** Project-Based Learning, Speaking Skills, Self-Confidence, Language Learning

Article Submitted: 15-10-2024

Article Accepted: 07-12-2024 Article Published: 05-02-2025

Corresponden Author: Aswadi Jaya

E-mail: [aswadijaya@students.unnes.ac.id](mailto:aswadijaya@students.unnes.ac.id)

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v15i1.17715>

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan paling esensial dalam komunikasi, baik di tingkat lokal maupun global. Dalam dunia akademik dan profesional, kemampuan ini berperan penting untuk menyampaikan ide, membangun relasi, dan berkontribusi secara efektif dalam berbagai forum diskusi (Sujiyati, 2023; Fauzi, 2021; Hughes, 2011). Menurut Brown (2004) dan Nurjanah et al. (2023), berbicara bukan hanya tentang penggunaan kata, tetapi juga melibatkan kemampuan beradaptasi dengan konteks komunikasi, mendengar secara aktif, dan memberikan respons yang relevan. Sayangnya, kemampuan berbicara dalam bahasa asing sering kali menjadi tantangan, terutama di kalangan mahasiswa, yang kerap dihadapkan pada tekanan untuk tampil fasih di tengah lingkungan akademik yang kompetitif (Jaya et al., 2019b; Maulana et al., 2023).

Di era globalisasi, penguasaan bahasa asing menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa untuk bersaing di pasar kerja internasional. Namun, kendala seperti minimnya kepercayaan diri dan kecemasan berbicara kerap menghambat pencapaian ini. Padmadewi (2018)

menyatakan bahwa kecemasan berbicara, atau yang dikenal sebagai *foreign language speaking anxiety*, merupakan salah satu faktor utama yang membuat mahasiswa enggan berpartisipasi dalam diskusi atau presentasi. Hal ini sering diperburuk oleh kurangnya pengalaman praktis dalam situasi nyata yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, berbagai metode pembelajaran telah diperkenalkan, salah satunya adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning/PjBL*). PjBL menawarkan pendekatan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, di mana mahasiswa dilibatkan dalam proyek yang relevan dengan kehidupan nyata (Osakue et al., 2011; Markham et al., 2003). Alan dan Stoller (2005) menekankan bahwa PjBL tidak hanya mendorong partisipasi aktif, tetapi juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menggunakan bahasa secara kontekstual dan bermakna. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mengatasi kecemasan berbicara karena mereka diberikan kesempatan untuk

berlatih berbicara dalam situasi yang mendukung.

Namun, efektivitas PjBL dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri mahasiswa belum banyak dieksplorasi secara mendalam, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Becerra-Posada et al. (2022), Safitri et al. (2024), Shin (2018) dan Tanaka (2023), menunjukkan bahwa PjBL memiliki dampak positif terhadap pengembangan kompetensi komunikatif dan kepercayaan diri mahasiswa. Meski demikian, implementasi metode ini tidak selalu mudah. Hambatan seperti manajemen waktu, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya pengalaman dosen dalam menerapkan PjBL menjadi tantangan yang harus diatasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting: (1) Sejauh mana penerapan PjBL dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa? (2) Bagaimana PjBL memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara? Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat

implementasi PjBL dalam pembelajaran bahasa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri mahasiswa di tingkat perguruan tinggi.

## METODE PENELITIAN

### *Desain Penelitian*

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen untuk menguji efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri mahasiswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, yang memungkinkan peneliti membandingkan hasil antara kelompok eksperimen dan kontrol, baik sebelum maupun sesudah perlakuan (Creswell & Creswell, 2017; Cohen et al., 2017; Fraenkel et al., 2014; Sugiyono, 2021).

### *Populasi dan Sampel*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas PGRI Palembang. Dari populasi tersebut, sebanyak 40 mahasiswa dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel ini terdiri atas 20 mahasiswa yang dimasukkan dalam kelompok eksperimen dan 20 mahasiswa dalam kelompok kontrol. Pemilihan sampel mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal berdasarkan hasil tes diagnostik berbicara dan survei tingkat kepercayaan diri.

### ***Prosedur Penelitian***

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap berikut:

#### 1) Tahap Persiapan:

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis PjBL. Validasi instrumen penelitian oleh ahli untuk memastikan reliabilitas dan validitasnya. Pelaksanaan pretest kemampuan berbicara dan pengisian angket kepercayaan diri oleh kedua kelompok.

#### 2) Tahap Pelaksanaan:

- Kelompok eksperimen: Pembelajaran menggunakan

PjBL selama enam pertemuan. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek berbicara, seperti presentasi interaktif atau simulasi diskusi, yang relevan dengan tema pembelajaran.

- Kelompok kontrol: Pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan pendekatan ceramah dan latihan soal berbicara.
- Observasi dilakukan pada kedua kelompok untuk mencatat tingkat partisipasi dan interaksi mahasiswa selama pembelajaran.

#### 3) Tahap Akhir:

Pelaksanaan posttest kemampuan berbicara dan pengisian angket kepercayaan diri. Wawancara dilakukan pada sebagian mahasiswa kelompok eksperimen untuk mengeksplorasi pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran berbasis PjBL.

### ***Instrumen penelitian***

Penelitian ini menggunakan empat instrumen utama. Tes kemampuan berbicara diadaptasi dari Hughes (2011), menilai pelafalan, kelancaran, tata

bahasa, kosa kata, dan pengorganisasian ide. Angket kepercayaan diri berdasarkan teori self-efficacy Bandura (1997), mencakup keyakinan diri, usaha menghadapi tantangan, pengendalian emosi, dan kenyamanan berbicara di depan umum. Observasi mencatat partisipasi, interaksi, dan keberanian berbicara mahasiswa di kelas, sementara wawancara menggali pengalaman dan pandangan mahasiswa kelompok eksperimen tentang metode PjBL. Kombinasi instrumen ini memberikan data komprehensif untuk analisis penelitian.

### ***Analisis Data***

Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan uji paired sample t-test untuk melihat peningkatan dalam setiap kelompok dan uji independent sample t-test untuk membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol. Analisis kualitatif melibatkan analisis deskriptif data observasi untuk pola partisipasi dan interaksi, serta thematic analysis pada data wawancara untuk mengidentifikasi tema terkait pengalaman mahasiswa terhadap PjBL.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil***

#### **1. Kemampuan Berbicara**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa dalam kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata 19,95 pada posttest, meningkat dari rata-rata 9,60 pada pretest. Sementara itu, kelompok kontrol hanya memperoleh skor rata-rata 9,55 pada pretest menjadi 16,05 pada posttest. Hasil uji sampel ganda t-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam masing-masing kelompok, dengan nilai  $p < 0,05$ . Sebaliknya, hasil uji sampel independen t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol pada posttest ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dengan nilai signifikan Sig. (2-tailed) ,000. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Paired T-test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test Experimen	9,60	20	1,759	,393
	Post-test Experimen	19,95	20	3,486	,780
	Pre-test Control	9,55	20	2,114	,473
	Post-test Control	16,05	20	1,791	,400

Tabel 2. Hasil Uji Independen T-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Result	Equal variances assumed	8,937	,005	-4,450	38	,000	-3,900	,876	-5,674	-2,126
	Equal variances not assumed			-4,450	28,376	,000	-3,900	,876	-5,694	-2,106

Pengorganisasian ide dan kelancaran berbicara (fluency) menunjukkan peningkatan terbesar dalam kemampuan berbicara, dengan peningkatan rata-rata sebesar 13,2% dan 12,5% masing-masing. Latihan berbasis proyek mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyusun argumen secara runtut.

**2. Kepercayaan Diri**

Hasil analisis angket menunjukkan peningkatan signifikan pada kepercayaan

diri siswa kelompok eksperimen; keyakinan diri dan kenyamanan berbicara di depan umum meningkat secara signifikan, dengan rata-rata skor meningkat dari 68,5 pada pretest menjadi 82,7 pada posttest. Di sisi lain, kelompok kontrol hanya melihat peningkatan marginal dari 67,3 pada pretest menjadi 71,4 pada posttest. Temuan ini diperkuat dengan hasil wawancara mendalam dengan mahasiswa kelompok eksperimen. Salah satu mahasiswa, AH,

menyatakan bahwa ia merasa lebih percaya diri setelah sering berlatih melalui proyek seperti presentasi, meskipun awalnya gugup berbicara di depan teman-teman. Mahasiswa lain, NS, mengungkapkan bahwa suasana belajar yang mendukung dan santai membuatnya lebih nyaman untuk berbicara tanpa khawatir berlebihan. Sementara itu, mahasiswa FR menyoroti pentingnya feedback dari dosen yang diberikan secara konstruktif, sehingga ia merasa didukung untuk mencoba berbicara kembali dengan lebih percaya diri.

Hasil ini juga didukung oleh observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Mahasiswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan. Misalnya, siswa secara spontan mengambil inisiatif untuk memimpin diskusi selama sesi diskusi dan menyarankan metode presentasi. Meskipun mereka menghadapi kesulitan dalam penggunaan bahasa, siswa tampak berani mengemukakan pendapat mereka dalam simulasi debat. Mereka menunjukkan peningkatan keberanian dan keyakinan diri mereka dengan berusaha memberikan jawaban bahkan saat menghadapi pertanyaan sulit. Semua

temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (PjBL) baik untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan meningkatkan kepercayaan diri mereka sendiri, terutama melalui latihan berbasis proyek yang mendorong keberanian, kenyamanan, dan interaksi positif di kelas.

### ***Pembahasan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar berbasis proyek (PjBL) secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri siswa. Pendekatan berbasis proyek memberi siswa kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung, seperti presentasi dan diskusi, yang meningkatkan kelancaran berbicara dan pengorganisasian ide. Selain itu, PjBL menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, yang membuat siswa merasa lebih percaya diri untuk berbicara meskipun mereka tidak berada di kelas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Alharthi (2020), Al-Bahadli et al. (2023), Purnomo et al. (2024) dan Vargas et al. (2020) yang menemukan bahwa menggunakan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) meningkatkan kemampuan komunikasi siswa sebesar

15% dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara. Latihan berbasis proyek juga terbukti memberikan lingkungan yang nyata untuk praktik berbicara kritis. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, yang menekankan bahwa rasa percaya diri dan konteks asli sangat penting untuk menguasai keterampilan berbicara (Che-Aron & Matcha, 2023; Jaya et al., 2019a; Poonpon, 2019; Tanaka, 2023).

Faktor-faktor yang mendukung penggunaan PjBL termasuk lingkungan belajar yang menyenangkan, dukungan guru untuk memberikan umpan balik konstruktif, dan kesempatan berulang bagi siswa untuk berlatih berbicara selama proyek. Semua hal ini mendorong siswa untuk berinteraksi lebih aktif dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Namun, ada beberapa hambatan, seperti batas waktu untuk menyelesaikan proyek, kurangnya akses ke sumber belajar, dan kesulitan siswa dalam menguasai struktur bahasa tertentu (Syofyan et al., 2024). Hal ini dapat menyebabkan siswa lebih lambat dalam meningkatkan keterampilan bahasa mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PjBL masih efektif dalam pembelajaran bahasa meskipun ada

hambatan. Dengan perencanaan yang baik, penyediaan sumber daya yang memadai, dan bimbingan yang intensif dari guru, PjBL dapat menjadi metode yang unggul untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan kepercayaan diri siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menemukan bahwa menerapkan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri siswa. Dibandingkan dengan kelompok kontrol, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengorganisasian ide, kelancaran berbicara, dan rasa percaya diri. Metode berbasis proyek ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis bahasa siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung interaksi positif dan keberanian berbicara di depan umum.

PjBL meningkatkan partisipasi aktif, kemampuan berpikir kritis, dan rasa percaya diri siswa. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis praktik, pendekatan ini dapat diterima.

Memperluas cakupan studi dengan mempertimbangkan variabel tambahan seperti usia, gender, dan latar belakang budaya adalah saran untuk penelitian mendatang. Di sisi lain, penerapan teknologi digital dapat meningkatkan penerapan PjBL, dan kajian jangka panjang dapat membantu mengevaluasi dampak jangka panjang dari teknik ini terhadap keterampilan siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahadli, K. H., Al-Obaydi, L. H., & Pikhart, M. (2023). The Impact of the Online Project-Based Learning on Students' Communication, Engagement, Motivation, and Academic Achievement. *Psycholinguistics*, 33(2), 217–237. <https://doi.org/10.31470/2309-1797-2023-33-2-217-237>
- Alan, B., & Stoller, F. L. (2005). Maximizing the benefits of project work in foreign language classrooms. *English Teaching Forum*, 43(4), 10–21., 43(4), 10–21.
- Alharthi, T. (2020). Investigating the Relationship Between Vocabulary Knowledge and FL Speaking Performance. *International Journal of English Linguistics*, 10(1), 37–46. <https://doi.org/10.5539/ijel.v10n1p37>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. Freeman.
- Becerra-Posada, T., García-Montes, P., Sagre-Barbosa, A., Carcamo-Espitia, M. I., & Herazo-Rivera, J. D. (2022). Project-based Learning: The Promotion of Communicative Competence and Self-confidence at a State High School in Colombia. *How*, 29(2), 13–31. <https://doi.org/10.19183/how.29.2.560>
- Brown, H. D. (2004). *Teaching by Principles An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New-York Longman. - References - Scientific Research Publishing.
- Che-Aron, Z., & Matcha, W. (2023). Project-Based Learning with Gallery Walk: The Association with the Learning Motivation and Achievement. *International Journal of Modern Education and Computer Science*, 15(5), 1–13. <https://doi.org/10.5815/ijmecs.2023.05.01>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2017). *Research Methods in Education*. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315456539>
- Creswell, J. ., & Creswell, J. . (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Fauzi, I. (2021). The Variability in Phonology of Indonesian Learner's Interlanguage: A case study on English marked-fricatives. *International Journal of Language Education*, 5(4), 285–295. <https://doi.org/10.26858/ijole.v5i4.19468>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun,

- H. h. (2014). *How To Design And Evaluate Research In Education* (Eighth Edi). McGraw-Hill Education.
- Hughes, R. (2011). *Teaching and Researching Speaking* (Second).
- Jaya, A., Hermansyah, H., & Rosmiyati, E. (2019a). The implementation of project-based learning in increasing speaking achievement and self-confidence. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 1(1), 4–14.
- Jaya, A., Hermansyah, & Rosmiyati, E. (2019b). Redefining Project Based Learning In English Class. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 2  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31851/esteem.v2i2.2423>
- Markham, T., Larmer, J., & Ravits, J. L. (2003). *Project based learning handbook: a guide to standards-focused project based learning for middle and high school teachers*. Buck Institute for Education.
- Maulana, S., Wardiah, D., & Rukiyahs, S. (2023). Antropologi Sastra Tradisi Lisan Nenggung Di Masyarakat Mengkenang Kabupaten Lahat. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 13(2), 188–199.  
<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v13i2.12933>
- Nurjanah, L., Effendi, D., & Fitriani, Y. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Berkomentar Di Dalam Postingan Instagram Najwa Shihab Mengenai “Indonesia Surga Para Pengabdii Psikopat.” *PEMBAHSI: Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(2), 110–124.  
<http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v13i2.11112>
- Osakue, E. E., Ph, D., & Thomas, G. (2011). Students ’ Perception of Project Assisted Learning. *Latin American and Caribbean Journal of Engineering Education*, 5(1), 12–17.
- Padmadewi, N. N. (2018). Padmadewi, N. N. (2018). Students’ anxiety in speaking class and ways of minimizing it. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(Supplementary Edition), 60–67. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5, 60–67.
- Poonpon, K. (2019). Enhancing English skills through project based learning. *The English Teacher*, 40, 1–10.
- Purnomo, E., Jermaina, N., Marheni, E., Gumilar, A., Widarsa, A. H., Elpatsa, A., & Abidin, N. E. Z. (2024). Enhancing Problem-Solving Skills Through Physical Education Learning: A Comprehensive Analysis. *Retos*, 58, 435–444.  
<https://doi.org/10.47197/retos.v58.106838>
- Safitri, R., Alnedral, Gusril, Sujana Wahyuri, A., & Ockta, Y. (2024). The Impacts of the Project-Based Learning and Problem-Based Learning Models with Self-Confidence on Students’ Learning Outcomes. *IRJE [Indonesian Research Journal in Education]* /Vol, 8(1), 269–283.  
<https://doi.org/10.22437/irje>
- Shin, M.-H. (2018). Effects of Project-

- based Learning on Students' Motivation and Self-efficacy. *English Teaching*, 73(1), 95–114. <https://doi.org/10.15858/engtea.73.1.201803.95>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); Kedua). ALFABETA, CV.
- Sujiyati, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dengan Penerapan Video Pembelajaran Siswa Kelas IX SMPN 171 Tahun Ajaran 2022/2023. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(12), 3026–3034. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.715>
- Syofyan, H., Fadli, M. R., Lestari, M. R. D. W., & Rosyid, A. (2024). Optimizing Science Learning through Differentiated Models to Improve Science Literacy in the Digital Era. *Multidisciplinary Reviews*. <https://malque.pub/ojs/index.php/mr/article/view/6572>
- Tanaka, M. (2023). Motivation, self-construal, and gender in project-based learning. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 17(2), 306–320. <https://doi.org/10.1080/17501229.2022.2043870>
- Vargas, M., Nuñez, T., Alfaro, M., Fuertes, G., Gutierrez, S., Ternero, R., Sabattin, J., Banguera, L., Duran, C., & Peralta, M. A. (2020). A project based learning approach for teaching artificial intelligence to undergraduate students. *International Journal of Engineering Education*, 36(6), 1773–1782.